

## INTISARI

UMKM Hast Apparel Konveksi merupakan perusahaan yang bergerak di bidang *fashion* yang membuat kaos sebagai produk utamanya. UMKM Hast Apparel Konveksi memproduksi kaos bersablon poliflen setiap harinya dan menerima pesanan dari pelanggan dan *reseller*. UMKM Hast Apparel Konveksi belum mengklasifikasikan biaya secara tepat dan benar serta belum adanya mekanisme perhitungan harga pokok produksi berdasarkan akuntansi dan juga masih menggunakan pembukuan manual serta dalam menentukan harga jual produksi masih menggunakan harga jual di pasaran. Penelitian ini akan membahas tentang penentuan harga pokok produksi yang tepat dan akurat yang digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan berkaitan dengan kegiatan penjualan produk. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Data primer berupa data yang diperoleh melalui wawancara dengan pemilik UMKM Hast Apparel Konveksi. Data sekunder berupa data berasal dari buku-buku dan literatur. Pengumpulan harga pokok produksi menggunakan *job order costing*, penentuan harga pokok produksi menggunakan metode *full costing*. Penentuan harga jual produk menggunakan metode *cost plus pricing*. Berdasarkan penelitian ini menunjukkan bahwa harga pokok produksi kaos tersebut Rp56.382,00 dan Hast Apparel Konveksi menentukan harga jual sesuai dengan harga pasar maka *markup* nya adalah sebesar 59,382% dari harga pokok produksi. Namun perusahaan menginginkan *markup* 50% supaya harga dapat bersaing di pasaran. penentuan harga jual menggunakan metode *cost plus pricing* dengan *mark-up* 50% menghasilkan harga jual produk kaos adalah Rp84.573,00. Berdasarkan penentuan harga pokok produksi yang tepat dan akurat akan berguna sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan berkaitan dengan kegiatan penjualan produk.

**Kata Kunci:** UMKM, Harga Pokok Produksi, Harga Jual, *Job Order Costing*, *Full Costing*, *Cost Plus Pricing*.

## **ABSTRACT**

*SMEs Hast Apparel Konveksi is a company engaged in the field of fashion that makes t-shirts as its main product. SMEs Hast Apparel Konveksi produces poliflen-patterned t-shirts every day and receives orders from customers and resellers. SMEs Hast Apparel Convection has not classified the cost correctly and correctly and there is no cost calculation mechanism based on accounting and also still using manual bookkeeping and in determining the selling price of production is still using the selling price in the market. This research will discuss about the determination of the cost of production precise and accurate used as a consideration in making decisions related to product sales activities. This research uses descriptive qualitative research method. Primary data in the form of data obtained through interviews with owners of SMEs Hast Apparel Convection. Secondary data in the form of data comes from books and literature. Collection of cost of goods production using job order costing, determining the cost of production using full costing method. Determination of product selling price using cost plus pricing method. Based on this research shows that the cost of production of t-shirts is Rp56.382,00 and Hast Apparel Convection determines the selling price according to market price then its markup is 59,382% of the cost of production. But the company wants a 50% markup so the price can compete in the market. the determination of selling price using cost plus pricing method with 50% mark-up resulted in the selling price of shirt product is Rp84.573,00. Based on the timely and accurate cost of the production of the principal will be useful as a consideration in making decisions related to product sales activities.*

**Keywords : SMEs, Cost of Production, Sale Price, Job Order Costing, Full Costing, Cost Plus Pricing.**